



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JONGGOL 04
KECAMATAN JONGGOL



Jln. Otista No. 05, Pojok Salak RT. 02 RW. 08 Desa Jonggol Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor 16830
NPSN : 20201493 NSS : 101020206012 ☎ -Telp. 0812-8555-9335, email : jonggolempat@gmail.com

No : 400.1.2/011/SD-12/II/2023
Perihal : Permohonan Sebagai Pemateri

Bogor, 27 Februari 2023

Kepada Yth,
Kepala LP2M Universitas IPWIJA
di
Tempat

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam teriring do'a kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Berkenaan dengan kegiatan Sekolah dengan tema " Peran Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Untuk SDM Unggul Indonesia Maju". Kami memohon kesediaan dari :

1. Dede Mulyana, SE., MM.,
2. Muhamad Asari, M.M.,
3. Esti Handayani, SE, MM.,

Untuk memberikan materi terkait tema diatas, yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : SD N Jonggol 04
Jl. Otista No. 05, Pojok Salak Desa. Jonggol
Kec. Jonggol – Kab. Bogor

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

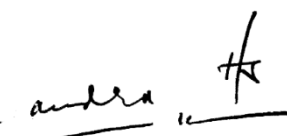
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bogor, 27 Februari 2023

Ketua Panitia



Kepala Sekolah,


NUNUNG CANDRA HAYATI, S.Pd, M.Si
Nip. 196402051983052001



DODI MUHARAM, S.Pd I



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JONGGOL 04
KECAMATAN JONGGOL



Jln. Otista No. 05, Pojok Salak RT. 02 RW. 08 Desa Jonggol Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor 16830
NPSN : 20201493 NSS : 101020206012 ☎ -Telp. 0812-8555-9335, email : jonggolempat@gmail.com

No : 400.1.2/012/SD-12/II/2023
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Bogor, 1 Maret 2023

Kepada Yth,
Kepala LP2M Universitas IPWIJA
di
Jakarta

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Atas berkat rahmat dan kasih sayangNya sehingga kita selalu dalam keadaan sehat wal'afiat. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga segala aktivitas kita senantiasa ada dalam ridho dan bimbingan Allah SWT. Aamiin....

Sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari para Dosen UNIVERSITAS IPWIJA Pada Tanggal 1 Maret 2023, maka dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dede Mulyana, SE., MM.,
2. Muhamad Asari, M.M.,
3. Esti Handayani, SE, MM.,

Yang mana telah bersedia bersedia menjadi narasumber dalam tema “Peran Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Untuk SDM Unggul Indonesia Maju”. dan Alhamdulillah acara tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Semoga materi yang telah disampaikan kepada para peserta, menjadi ilmu yang bermanfaat, dan atas perhatian, waktu dan tenaganya sekali lagi kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bogor, 1 Maret 2023

Kepala Sekolah




NUNUNG CANDRA HAYATI, S.Pd, M.Si
Nip. 196802292005012007

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK UNTUK SDM UNGGUL INDONESIA MAJU

oleh:

Esti Handayani, SE., MM.

Dosen Universitas IPWIJA

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha penyiapan peserta didik untuk menghadapi lingkungan yang selalu mengalami perubahan yang semakin pesat. Pendidikan juga merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global (*think globally*), dan mampu bertindak lokal (*act locally*), serta dilandasi oleh akhlak yang mulia. Tujuan akhir dari pendidikan adalah mencetak sumber daya yang unggul, berdaya saing tinggi serta memiliki prestasi yang tinggi.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kondisi dan suasana keilmuan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Tujuan pembelajaran adalah untuk menyebarluaskan informasi pengetahuan kepada khalayak yang sesuai dan memerlukan informasi tersebut. Dalam pembelajaran, motivasi sangat penting untuk mendorong peserta didik untuk berbuat, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi aktifitas yang harus dilakukan.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar

kompetensi lulusan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pergeseran paradigma yang menuntut adanya upaya peningkatan kualitas di bidang pendidikan, yang bukan sekedar mengejar target output semata, tetapi yang lebih penting adalah outcome, yaitu bagaimana kualitas lulusan (output) dalam menghadapi tantangan global di masa mendatang. Paradigma ini juga berimplikasi pada perlunya guru yang berkompeten dan profesional untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, yang di harapkan dapat menghasilkan output dan outcome yang baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Maju dan mundurnya suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kinerja dari individu guru yang ada di lembaga tersebut. Begitu juga dengan kualitas pendidikannya tidak terlepas dari peran kinerja individu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran kinerja individu sangat diperlukan untuk memajukan mutu pendidikan. Tanpa kinerja yang baik maka tujuan akan sangat jauh tercapai bak jauh api dari panggang. Maka kinerja individu guru sangat diperluan dalam dunia pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki peran yang amat penting, terutama sebagai *agent of change* melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar dapat berperan dengan efektif dan profesional, guru harus memiliki beberapa persyaratan.

Peran Guru Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Untuk memperoleh SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing, perlu didukung oleh suatu sistem pendidikan nasional yang dikembangkan berdasarkan

pada kebutuhan masyarakat (*stakeholder*). Dalam konteks perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat Indonesia dewasa ini, daya saing bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan manusia dan untuk membuat manusia berpengetahuan dan berketerampilan tergantung pada kualitas pendidikannya. Manusia yang cerdas, terlatih dan terampil tentu akan dapat meningkatkan kualitas hidupnya dalam melangsungkan kehidupannya.

Peningkatan kualitas SDM sebenarnya harus diawali dengan peningkatan kualitas pembelajaran dikelas. Melalui pembelajaran kelas yang efektif akan diperoleh kualitas SDM yang handal. Hal ini disebabkan karena peran sentral guru sebagai “nahkoda kelas”. Oleh sebab itu guru yang ideal adalah guru yang mampu menjadi partner siswa dalam belajar, motivator dan teladan sikap positif, sekaligus selalu melakukan refleksi terhadap apa yang telah dilakukannya.

Peran guru tidak hanya sebatas mencerdaskan peserta didik dalam ranah keilmuan namun juga mencerdaskan dalam ranah kehidupan seperti halnya membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara yuridis peran guru amatlah besar dan berat dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, oleh karenanya untuk merealisasikan tujuan tersebut diperlukan kompetensi seorang guru yang profesional dalam mengelola kegiatan belajar dan pembelajaran. Hal ini karena baik buruknya hasil pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran itu sendiri, dan baik buruknya proses pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar dan pembelajaran. Sehingga hal ini akan memberikan efek domino antara satu dengan yang lainnya.

Kelas dan sekolah akan efektif jika ada orang yang berkualitas yang direkrut untuk mengajar. Oleh karenanya amatlah penting dalam menentukan seseorang untuk menjadi guru dalam proses pendidikan, apakah ia berkualitas atau tidak. Guru harus memenuhi kualifikasi tertentu untuk dapat menjadi pengajar yang profesional dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia telah menjadi konsentrasi pemerintah dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu upaya yang dilakukan yakni meningkatkan kualitas sistem pendidikan baik kurikulum maupun tenaga pengajar. Kualitas guru yang baik, diyakini akan mendorong peningkatan kualitas SDM Indonesia istimewa karena bonus demografi. Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang dimaksudkan diatas peran serta guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan sangat menentukan. Pada dasarnya guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai ujung tombak dalam mencapai prestasi dan peningkatan mutu pendidikan yang dengan “goal akhir” adalah meningkatnya kualitas peserta didik yang akan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia seutuhnya. Ketiga komponen bertanggung jawab dalam hal peningkatan mutu dan prestasi.

Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *recorder* ataupun oleh komputer yang modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Disinilah kelebihan manusia, dalam hal ini guru, dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya (Sudjana, 2009).

Menurut Martinis Yamin (2007) keberhasilan guru di dalam kelas bukan hanya sekedar tercapainya suatu tujuan belajar, akan tetapi keberhasilan guru juga ditentukan sejauh mana mampu mengembangkan kecakapan siswanya, karena guru sebagai *change of agent*. Sudah semestinya itu bisa tercapai bila didukung dengan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai di lembaga pendidikan yaitu sekolah dan lainnya.

Berkaitan dengan kondisi dan tuntutan, maka pendidikan global sangat *urgent* sekali dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat *survive* dan bersaing ditengah era globalisasi. Konsep pendidikan global menekankan pada cara berpikir inklusif, bila tak sekedar ingin memperluas informasi tentang keterkaitan global. Dengan pendidikan global diharapkan mutu sumber daya manusia akan lebih

meningkat. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi berpusat pada siswa. Sehingga *output* dari pendidikan akan dapat ditingkatkan mutunya dan mampu bersaing di tengah era globalisasi.